

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on asset (ROA), Return on equity (ROE), Price earning ratio (PER), dan Dividend payout ratio (DPR) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Sugiono (2011:80) Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada perusahaan otomotif.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sugiono (2011:81) Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik sampling purposive.

Sugiono (2011:84) menjelaskan bahwa Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah laporan keuangan dan harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun dari tahun 2014 - 2017. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sample meliputi :

Tabel 3.1.
Daftar Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI	17
2	Perusahaan yang baru mencatat IPO	(3)
3	Jumlah sample	14
4	Laporan keuangan selama periode 2014 – 2017	4
5	Jumlah pengamatan 23 + 33	56

Tabel 3.2
Data Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	KODE
1	PT. Astra Internasional Tbk	ASII
2	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO
3	PT. Indo Kordsa Tbk	BRAM
4	PT. Good Year Indonesia Tbk	GDYR
5	PT. Gajah Tunggal Tbk	GDTL
6	PT. Hexindo Adi Perkasa Tbk	HEXA
7	PT. Indo Mobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
8	PT. Indospring Tbk	INDS
9	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM
10	PT. Nipress Tbk	NIPS
11	PT. Total Bangun Persada Tbk	TOTL
12	PT. Trias Sentosa Tbk	TRST
13	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
14	PT. Polichem Indonesia Tbk	ADMG

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam rangka mengumpulkan data yang objektif dimana pengamatan ini terfokus pada pokok permasalahan saja. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pengaruh dari Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Dividen Payout Ratio (DPR) terhadap harga saham.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Riset dokumen

Riset ini dilakukan secara langsung ke sumber data sekunder yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PRPM untuk mencari data-data berupa laporan keuangan dari tahun 2014 sampai tahun 2017 dan harga saham setelah publikasi laporan keuangan dari tahun

2. Studi pustaka

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dengan membaca buku-buku dan literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti guna melengkapi kerangka dasar teori yang berkaitan dengan materi penelitian.

3. Pojok BEI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI), Rawamangun, Jakarta.

4. www.idx.co.id

5. www.finance.yahoo.com

3.4 Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh independen atau variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham, tanda bukti pengembalian bagian atau peserta dalam suatu PT (Perseroan Terbatas) bagi perusahaan yang bersangkutan yang diterima dari hasil penjualan sahamnya (akan tetap tertanam) didalam perusahaan tersebut selama hidupnya.

Husnan (2013:29) Harga saham merupakan untuk menunjukkan hak pemodal (pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE), Keputusan investasi yang diproksikan dengan Price Earning Ratio (PER), dan Kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR) berikut.

Profitabilitas

Keown et al (2011:80) Profitabilitas perusahaan dapat diukur menggunakan proksi return on asset (ROA) dan return on equity (ROE). Return on asset (ROA) menentukan jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan dari aset-aset perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih ke total aset sedangkan return on equity karena return on equity menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham dengan menggunakan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik, semakin besar semakin bagus menurut Brigham dan Houston (2010:149).

Rumus untuk menghitung Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE)

sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100}{\text{Total Equity}}$$

Keputusan Investasi

Gitman (2015 : 131) Keputusan investasi dapat diukur menggunakan proksi Price Earning Ratio (PER). price earnings ratio biasanya digunakan untuk menilai nilai saham dari pemilik saham. Price earnings ratio merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga per saham perusahaan dengan laba per lembar saham besar dan kecilnya nilai PER dapat dipergunakan oleh investor.

Rumus untuk menghitung Price Earning Ratio (PER) sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Kebijakan Dividen

Sudana (2011:167) Kebijakan dividen dapat diukur menggunakan proksi Dividend Payout Ratio (DPR). Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan jumlah presentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Rumus untuk menghitung Dividend Payout Ratio (DPR) sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham (DPS)}}{\text{Laba Per Lembar Saham (EPS)}}$$

3.5 Metode Analisis Data

Berdasarkan data yang terkumpul, maka data tersebut diolah dengan menggunakan program komputer Eviews versi 10.

3.5.1 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau angka ringkasan berdasarkan data mentah. Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan komputer dengan program *Microsoft Office Excel* dan *Eviews* versi 10 agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

3.5.2 Metode Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan dan penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah penelitian dalam menganalisis dan memahami data, sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

3.5.3 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Return On Asset (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan :

Laba bersih = Seluruh pendapatan dikurangi dengan harga pokok Penjualan (HPP), biaya usaha, dan biaya lainnya.

Total Asset = selisih rata-rata total asset

2. Analisis Return On Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Keterangan :

Laba bersih = Seluruh pendapatan dikurangi dengan harga pokok Penjualan (HPP), biaya usaha, dan biaya lainnya.

Total Equity = Selisih antara total aktiva dengan total kewajiban

3. Analisis Price Earning Ratio (PER)

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Per saham}}{\text{Laba Per saham}}$$

Keterangan :

Harga Per saham = harga yang dibagikan kepada para pemegang saham

Laba Per saham = laba saham beredar selama satu periode

4. Analisis Dividend Payout Ratio (DPR)

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham (DPS)}}{\text{Laba Per Lembar Saham (EPS)}}$$

Keterangan :

DPS = Jumlah persentase laba bersih setelah pajak

EPS = Jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode
Tertentu untuk setiap jumlah saham yang beredar

3.5.4 Analisis Statistik data

3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Data Panel

metode ini merupakan suatu analisis yang menjelaskan bentuk Analisis ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu Return On Asset , Return On Equity , Price Earning Ratio, Dividend Payout Ratio terhadap variabel dependen yaitu harga saham antara satu variabel atau lebih dengan variabel lainnya dengan persamaan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e.....$$

Keterangan :

\hat{Y} = Harga Saham (Rp)

X_1 = Return On Asset (ROA)

- X_2 = Return On Equity (ROE)
- X_3 = Price Earning Ratio (PER)
- X_4 = Dividen Payout Ratio (DPR)
- e = error
-
- a = Intercept, perkiraan harga saham dengan asumsi variabel Return On Asset, Return On Equity, Price Earning Ratio, Dividen Payout Ratio bernilai 0
-
- b_1 = Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya perubahan Taksiran harga saham yang diakibatkan berubahnya satu satuan Return On Asset, dengan asumsi Return On Equity, Price Earning Ratio dan Dividen Payout Ratio konstan.
-
- b_2 = Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya perubahan taksiran harga saham yang diakibatkan berubahnya satu satuan Return On Equity dengan asumsi Return On Asset, Price Earning Ratio dan Dividen Payout Ratio konstan.
-
- b_3 = Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya perubahan taksiran harga saham yang diakibatkan berubahnya satu satuan Price Earning Ratio dengan asumsi Return On Asset, Return On Equity, dan Dividen Payout Ratio konstan.
-
- b_4 = Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya perubahan taksiran harga saham yang diakibatkan berubahnya satu satuan Dividen Payout Ratio dengan asumsi Return On Asset, Return On Equity dan Price Earning Ratio.

3.6. Uji Pemilihan Model

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *maksimum*, *minimum* dan *standar deviasi*, *sum*, *range*, *kurtoses* dan *skewness* (Kemencengan distribusi). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham. Penelitian ini dalam menganalisis data menggunakan program *Eviews* versi 10.

3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terganggu atau residual telah terdistribusi normal atau tidak hal ini penting karena dalam uji regresi semua mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka akan terjadi hasil uji statistik tergradasi (Ghozali, 2012:120). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal apabila mempunyai nilai signifikan diatas 0,05 atau 5%.

2. Uji Heteroskedastisitas

Sunyoto (2013:91) Jika residual mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji white. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program *Eviews* 6 yang akan memperoleh nilai probabilitas R-square yang nantinya akan dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α). Jika nilai probabilitas signifikansinya di atas 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun sebaliknya, jika

nilai probabilitas signifikansinya di bawah 0,05 maka dapat dikatakan telah terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Imam Ghozali (2013:106) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independen*) yang mempunyai hubungan dengan variabel bebas lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

4. Uji Autokorelasi

Ghozali (2016:107) Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Uji autokorelasi dapat dilihat dengan menggunakan uji Bbreusch-Godfrey. Autokorelasi merupakan korelasi antara variabel gangguan satu observasi dengan variabel gangguan observasi lain. Maka uji autokorelasi menggunakan uji Breusch-Godfrey. Penilaian bisa dilihat dari nilai probabilitasnya. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah autokorelasi pada model tersebut.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, maka teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Alat analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Return On Assets, Return On Equity, Price Earning Ratio, dan Dividend Payout Ratio terhadap saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini yang akan menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun

syarat pengambilan keputusan ketika nilai signifikan lebih kecil 0,05 maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Ketika nilai signifikan lebih besar 0,05 maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Merumuskan Pengujian Hipotesis :

Pengujian koefisien regresi simultan (Uji F)

Langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Menentukan H_0 dan H_a .

$H_0 : \beta_{1,2,3,4} = 0$ tidak terdapat pengaruh yang signifikan Return On Asset, Return On Equity, Price Earning Ratio, Dan Dividen Payout Ratio terhadap harga saham.

$H_a : \beta_{1,2,3,4} \neq 0$ terdapat pengaruh yang signifikan Return On Dan Dividen Payout Ratio terhadap harga saham

b. Menentukan taraf nyata (α) atau tingkat keyakinan ($1-\alpha$) untuk mencari nilai distribusi teoritis yang sesuai, dalam hal ini distribusi Fisher (F).

$$F_{\text{tabel}} = F(\alpha ; k , n-k)$$

c. Kriteria Pengujian :

H_0 diterima, H_a ditolak jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak, H_a diterima jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

d. Menentukan nilai F_{hitung} (diperoleh dari hasil pengolahan data dengan komputer)

e. Kesimpulan dan interpretasi

2. Pengujian koefisien regresi parsial (Uji t)

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji

t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan

bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Dengan tingkat signifikan adanya nilai t hitung dari masing-masing koefisien regresi kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika t -hitung $>$ t -tabel atau $\text{prob-sig} < \alpha = 5\%$ (0,05) berarti bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk membuktikan bahwa koefisien regresi secara parsial signifikan atau tidak signifikan. Langkah-langkah dalam pengukuran ini adalah :

a. Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \beta_i = 0$ Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan Return On Asset, Return On Equity, Price Earning Ratio, Dan Dividen Payout Ratio terhadap harga saham.

$H_a : \beta_i \neq 0$ secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan Return On Asset, Return On Equity, Price Earning Ratio, dan Dividen Payout Ratio terhadap harga saham.

b. Menentukan taraf nyata (α) atau tingkat keyakinan ($1-\alpha$). Untuk mencari nilai distribusi teoritis yang sesuai, dalam hal ini distribusi t -student (t).

$$t_{\text{tabel}} = \pm t_{(\alpha/2; n-4)}$$

c. Kriteria pengujian

H_0 diterima, H_a ditolak jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak, H_a diterima jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

d. Menentukan nilai t_{hitung} (diperoleh dari hasil pengolahan data dengan komputer)

e. Kesimpulan dan interpretasi.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan kemampuan untuk mengukur suatu model dalam menafsirkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1 (Ghozali, 2016: 95). Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Koefisien determinasi memiliki kelemahan yang mendasar, yaitu

adanya bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Penggunaan nilai *Adjusted R square* dibutuhkan, karena setiap tambahan satu.